

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat alat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah dan dianalisa. Muchammad Nazir dalam bukunya “*Metode Penelitian*” menyatakan bahwa penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sangat hati-hati, secara teratur, dan terus menerus untuk memecahkan suatu masalah.<sup>1</sup> Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu masalah. Hasil permasalahan yang dihadapi, karena peneliti merupakan bagian dari pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian ini untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Sebelum membahas tentang metodologi penelitian, alangkah lebih baik jika memahami dan mengerti lebih dulu tentang metodologi penelitian. Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan, dan selanjutnya dicarikan jalan kebenarannya.<sup>2</sup> Jadi, agar dapat melakukan penelitian yang valid, maka diperlukan

---

<sup>1</sup> Muchammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Aksara, 1989), h. 15.

<sup>2</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 1.

tentang pemahaman mendalam dari peneliti tersebut tentang metodologi penelitian dan hendaknya telah menguasai betul dan menyiapkan metodologi apa yang hendak dipakai dalam penelitiannya itu.

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan teks wacana dengan metodologi analisis wacana Norman Fairclough sebagai alat untuk mengupas dan meneliti isi teks yang akan diteliti. Dan analisis ini termasuk sebagai penelitian teks wacana. Analisis isi muncul dari ketertarikan peneliti atas data yang ditampilkan di media cetak berupa novel “Kutemukan Engkau dalam Sujudku” karya Rizma Nurani.

Analisis wacana adalah sebuah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau telaah mengenai fungsi Pragmatik bahasa. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi tidak terbatas pada penggunaan kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks dan intern yang disebut dengan wacana.

Peneliti memilih melakukan penelitian ini dengan pendekatan teks wacana karena pendekatan ini adalah induk dari metodologi analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini, hasil penelitian akan bersifat lebih valid karena dapat lebih dalam mengupas isi dari teks atau rubrik yang diteliti mulai dari tatanan kata, kalimat, hingga korelasi antar kalimat yang menghasilkan sebuah makna. Ditambah lagi pendekatan teks

wacana memiliki sejumlah fungsi yang semakin mendukung dari analisis isi, yaitu berfungsi sebagai; pernyataan (*assertion*), pertanyaan (*question*), tuduhan (*Accusation*) atau ancaman (*threat*).<sup>3</sup>

Secara umum metodologi analisis isi ini berupaya untuk mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan media atau teks. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisa isi dari suatu teks. Yang dimaksud “isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.<sup>4</sup>

Analisis isi merupakan sebuah metodologi penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian teks-teks atau simbol tersebut diolah dan dianalisis.

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis ini, yaitu: merumuskan masalah penelitian, melakukan studi pustaka, menentukan unit observasi dan unit analisis, menentukan sampel, menentukan variabel, membuat kategorisasi dan pedoman pengkodean, mengumpulkan data, melakukan koding data (*data coding*), mengolah data, menyajikan data, dan memberikan interpretasi, dan yang terakhir menulis laporan hasil penelitian.<sup>5</sup> Analisis isi dengan model Norman Fairclough menawarkan dua alternatif fokus analisis,

---

<sup>3</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), h. 71.

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 76.

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 25.

yaitu *communication events*, dan *the order of discourse*.<sup>6</sup> Pada *communication events*, analisis hanya tertarik pada suatu event komunikasi yang spesifik, misalnya editorial sebuah surat kabar atau film dokumenter televisi. Sedangkan analisis *order of discourse* berfokus pada struktur aturan wacana secara keseluruhan dan bagaimana ia mengalami evolusi dalam konteks sosial dan perubahan kultural.

Penelitian ini menggunakan analisis *communication events* yang menganalisis hubungan tiga dimensi events, yaitu *teks*, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*.<sup>7</sup> ketiga level analisis ini kemudian dikaitkan dengan apa yang disebut Fairclough intertextual analysis.<sup>8</sup>

Analisis *discourse practice* memusatkan perhatian pada bagaimana produksi dan konsumsi dari teks.<sup>9</sup> Sementara analisis *sociocultural practice* adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks di luar teks. Konteks disini memasukkan banyak hal seperti konteks praktik institusi media itu sendiri dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya dengan politik tertentu. *Sociocultural practice* memang tidak berhubungan langsung dengan produksi teks, tetapi ia menentukan bagaimana teks diproduksi dan dipahami. *Sociocultural practice* menggambarkan bagaimana kekuatan-kekuatan dalam

---

<sup>6</sup> Norman Fairclough, *Media Disclosure* (London: Edward Arnold, 1995), h. 56.

<sup>7</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana* (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 288.

<sup>8</sup> Ibid, Norman Fairclough, *Media...*, h. 54.

<sup>9</sup> Ibid, Eriyanto, *Analisis...*, h. 287.

masyarakat memaknai dan menyebarkan ideologi yang dominan kepada masyarakat yang dimediasi melalui *discourse practice*.<sup>10</sup>

Teks di analisis secara linguistik, dengan melihat kosakata semantik dan tata kalimat. Analisis terhadap teks juga memasukkan koherensi dan kohesivitas, yaitu bagaimana antarkata dan kalimat digabung sehingga membentuk pengertian. Menurut Fairclough, dalam sebuah teks terdapat tiga elemen dasar, yaitu ideasional, relasi dan identitas.

Ideasional merujuk representasi yang ingin ditampilkan dalam teks, yang umumnya membawa muatan ideologis tertentu. Relasi adalah konstruksi hubungan di antara penulis dengan pembaca. Adapun identitas merujuk konstruksi tertentu identitas penulis dan pembaca serta bagaimana personal identitas ini ditampilkan.<sup>11</sup>

## **B. Unit Analisis**

Dalam suatu penelitian, peneliti harus sudah memiliki atau mempunyai bayangan yang nantinya menjadi bagian dari unit analisis penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah tentang novel “Kutemukan Engkau dalam Sujudku” karya Rizma Nurani. Unit analisis yang diambil adalah dari bagaimana pesan dakwah itu ditulis dan disampaikan dalam bentuk novel sehingga dapat membawa

---

<sup>10</sup> Ibid, Eriyanto, *Analisis...*, h. 288.

<sup>11</sup> Atin Parihatin, *Artikel “Ideologi Revivalisme Islam Dalam Majalah Perempuan Islam (Analisis Wacana pada Majalah Ummi)” dalam Jurnal Penelitian Ilmu Komunikasi 3 (3) September-Desember 2004*, h. 77.

pembaca seolah-olah ikut ada dalam peristiwa yang diceritakan didalamnya. Dan dalam penelitian kali ini, peneliti meneliti novel “Kutemukan Engkau Dalam Sujudku” karya Rizma Nurani. Namun tidak secara keseluruhan dari isi novel ini dibahas, mengingat begitu banyak tema atau sub bahasan yang ada. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil bagian-bagian tema yang kental dengan pesan dakwahnya.

### **C. Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh peneliti antara lain:

#### **1. Penjajakan**

Tahapan penelitian ini adalah orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai obyek yang akan diteliti oleh peneliti; yakni, Novel Kutemukan Engka Dalam Sujudku karya Rizma Nurani.

#### **2. Mencari dan Menemukan Tema**

Tahapan ini adalah tahapan awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai pesan dakwah melalui novel. Langkah pertama adalah mencari dan menemukan tema yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu novel “Kutemukan Engkau Dalam Sujudku” karya Rizma Nurani. Novel yang ditulis oleh alumni mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, jelas sekali di dalam novel ini banyak sekali

memuat nilai-nilai ajaran Islam, sehingga para pembacanya kemungkinan akan lebih memahami nilai-nilai ajaran Islam secara lebih luas. Selain itu, novel dianggap layak diangkat oleh peneliti karena penulis dalam merangkai cerita di setiap bagiannya, mampu membuat pembaca berlinang air mata sehingga mampu menyentuh emosi pembacanya. Setelah membaca dan melakukan kajian yang mendalam dari berbagai referensi, akhirnya peneliti dapat menentukan tema yang dapat dianggap menarik dan tentunya kental akan pesan dakwah di dalamnya.

### 3. Pengumpulan Data

Data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data yang mesti digunakan dalam penelitian.

Kegiatan penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang sangat menjunjung tinggi validitas, readibilitas dan objektivitas serta konsisten yang tinggi dengan peneliti.

Dalam hal ini ada dua jenis data yang nantinya akan mendukung dalam penelitian peneliti, antara lain:

#### a. Data Primer

ialah data pokok atau data utama yang digunakan peneliti yang berasal dari teks dan wacana. Berkaitan dengan hal ini maka

pada penelitian ini ada jenis data tertulis, bahan dari sumber data tertulis ini berasal dari buku atau dalam hal ini adalah novel “Kutemukan Engkau Dalam Sujudku” karya Rizma Nurani yang menjadi data utama dalam penelitian ini. Novel tersebut lah yang akan diteliti.

#### b. Data Sekunder

ialah data pendukung lancarnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bisa menggunakan studi kepustakaan yang kegiatannya dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur dari kepustakaan atau tempat lainnya. Telaah kepustakaan dapat dilakukan dengan dua cara, antara lain:<sup>12</sup>

- 1). Mempelajari dokumen atau hasil penelitian terdahulu.
- 2). Mempelajari berbagai buku yang berhubungan dengan masalah Penelitian.

#### 4. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti melihat pada semua data yang terkumpul lalu mengolahnya dengan memakai perangkat analisis wacana milik Norman Fairclough, yang terdiri dari tiga dimensi events, yaitu *teks*, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Ketiga level analisis ini kemudian dikaitkan dengan apa yang disebut Fairclough *intertextual analysis*.

---

<sup>12</sup> Warsito Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1995), h.23.



Untuk memudahkan pemahaman, berikut penulis sajikan skema tahap penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Perangkat Analisis Norman Fairclough.**<sup>13</sup>

No	Level Masalah	Level Analisis	Teknik Pengumpulan Data
1	Praktik sosiokultural	Makro	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Depth interview dengan pembuat naskah dan ahli paham dengan tema penelitian</li> <li>- Secondary data yang relevan dengan tema penelitian</li> <li>- Penelusuran Literatur yang relevan dengan tema penelitian</li> </ul>
2	Praktik Wacana	Meso	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengamatan Terlibat pada Produksi Naskah, atau</li> <li>- Depth interview dengan pembuat naskah, atau</li> <li>- “Secondary Data” tentang pembuat naskah</li> </ul>
3	Text	Mikro	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Satu/lebih metode Analisis Naskah (sintagmatis atau paradigmatis)</li> </ul>

#### 5. Penarikan kesimpulan

Setelah menganalisis data, pada tahap terakhir ini akan ditarik kesimpulan penelitian dari analisis-analisis yang ada.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data menunjukkan kegiatan penyederhanaan data ke dalam susunan tertentu yang lebih dibaca dan di interpretasikan.

<sup>13</sup> Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, *Buku “Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam”*, (Surabaya: Fakultas Dakwah, 2011), hh. 47-48.

Penelitian ini membahas naskah novel tersebut dengan Analisis Wacana. Peneliti akan membahas apakah pesan dakwah yang terkandung dalam novel dari segi Analisis Wacana.

Fairclough berusaha menghubungkan antara analisis teks pada level mikro dengan konteks sosial yang lebih besar, dalam hal ini *sociocultural practice*. Pada tahap analisis, ketiga tahapan itu dilakukan secara bersama-sama. Analisis teks bertujuan mengungkap makna, dan itu bisa dilakukan di antaranya dengan menganalisis bahasa secara kritis. *Discourse practice* mengantarai teks dengan konteks sosial budaya (*sociocultural practice*). Artinya hubungan antara sosialbudaya dengan teks bersifat tidak langsung dan disambungkan *discourse practice*. Pada tingkatan *discourse practice*, kita perlu melakukan wawancara mendalam dengan awak redaksi dan melakukan penelitian *news-room*, dengan mengamati proses produksi berita; ikut rapat penentuan tema, pembagian tugas, sampai penulisan laporan.<sup>14</sup> Ketiga dimensi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Teknik Analisis Data**

<b>TINGKATAN</b>	<b>METODE</b>
Teks	<i>Critical linguistik</i>
Discourse practice	Wawancara mendalam dan news room
<i>Sociocultural practice</i>	Studi pustaka, penelusuran sejarah

---

<sup>14</sup> Ibid, Eriyanto, *Analisis...*, h. 326.